

PERINDUSTRIAN ANGKATAN DARAT DI BANDUNG: DARI DEPARTEMEN PERTAHANAN DAN KEAMANAN HINGGA MASUK BADAN USAHA MILIK NEGARA INDUSTRI STRATEGIS 1976-1986



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh
DIMAS ADI PRASETYO
C. 0511012

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

PERINDUSTRIAN ANGKATAN DARAT DI BANDUNG: DARI DEPARTEMEN PERTAHANAN DAN KEAMANAN HINGGA MASUK BADAN USAHA MILIK NEGARA INDUSTRI STRATEGIS 1976-1986

Disusun Oleh

DIMAS ADI PRASETYO
C 0511012

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing

Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum.
NIP.19750927 2008122 008

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Sejarah

Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.
NIP. 19730613 200003 2 002

PENGESAHAN

**PERINDUSTRIAN ANGKATAN DARAT DI BANDUNG:
DARI DEPARTEMEN HANKAM HINGGA MASUK
BUMNIS 1976-1986**

**DIMAS ADI PRASETYO
C 0511012**

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal:.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: <u>Drs. Sri Agus, M.Pd.</u> NIP. 19590813 198603 1 001	-----
Sekretaris	: <u>Dra. Isnaini W.W., M.Pd.</u> NIP. 19590509 198503 2 001	-----
Penguji I	: <u>Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum.</u> NIP.19750927 2008122 008	-----
Penguji II	: <u>Waskito Widi Wardoyo, SS, M.A.</u> NIP. 19710228 200501 1 001	-----

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Prof.Drs. Riyadi Santoso, M. Ed., Ph. D.
NIP. 19600328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : DIMAS ADI PRASETYO

NIM : C.051I012

Menyatakan dengan ini dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: “*PERINDUSTRIAN ANGKATAN DARAT DI BANDUNG: DARI DEPARTEMEN HANKAM HINGGA MASUK BUMNIS 1976-1986*” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

Dimas Adi Prasetyo

MOTTO

"Yang Penting Bukan Apakah Kita Menang Atau Kalah, Tuhan Tidak Mewajibkan Manusia Untuk Menang Sehingga Kalah pun Tidak Dosa, Yang Penting Adalah Seseorang Berjuang Atau Tak Berjuang"
" Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) "

"Berdoa Adalah Cara sederhana Menyampaikan Impian Kita Kepada Tuhan"
"Anonim"

" Hidup bukan mengenai berhasil atau tidak, tetapi bagaimana perjalanannya "
"Dimas Adi Prasetyo "

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan
untuk:

Alm. Orang Tuaku Tercinta Ibu
Ratih Anggreny serta Bapak
Nartanto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana sastra dari Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya. Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan didalamnya banyak ditemui hambatan namun berkat dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Dengan segala kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati, banyak pihak yang harus dihargai dengan ucapan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya selama ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan motivasi dalam pengerjaan Skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan saran-saran dalam mengerjakan skripsi.
3. Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan kritik dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi.

4. Drs. Sudarno, M.Aselaku Pembimbing Akademik yang memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
5. Segenap staf dan dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memerikan bantuan dalam terselesainya skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Perpustakaan UNS, Perpustakaan Program Studi Ilmu Sejarah, Monumen Pers Nasional Surakarta, Pusjarah TNI dan Arsip Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan banyak bantuan terkait pencarian sumber data primer dan sekunder dalam penulisan skripsi ini.
7. Kakak-Kakakku tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
8. Teman – teman Kontrakan yang keren, Ian, Rio, Mul, Fachry, Usman, dan Pandu yang selalu mendukung dalam pengerjaan Skripsi ini.
9. Teman-teman KKN 2015 Desa Tunggur Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan, Kordes, Raskan, Gigih, Ncik, Dwi, April, Erlin, , dan Ariyang mendukung dalam pengerjaan Skripsi ini.
10. Teman-teman Historia 2011, Rudi, Ustadz, Vicky, Aswab, Pram, serta semua pihak yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada semua pihak lain yang telah membantu dalam kegiatan penelitian ini, yang tidak disebutkan satu-satu, semoga kelak kebaikan dan kemurahan hati anda semua mendapatkan balasan-Nya kelak di kemudian hari, Amin.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang

membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan, kelebihan dan kekurangannya. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Penulis

Dimas Adi Prasetyo

NIM. C0511012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LATAR BELAKANG INDUSTRI SENJATA PINDAD	
A. Kondisi Pertahanan & Keamanan Negara.....	16
1. Era Orde Lama.....	16
2. Era Orde Baru.....	20

B. Latar Belakang Kebutuhan Industri Senjata Dalam Negeri.....	23
1. Aspek Pertahanan.....	24
2. Aspek Ekonomi.....	26
C. PT Pindad Sebagai Industri Senjata Nasional.....	28
1. Perencanaan Perusahaan PT Pindad.....	28
2. Tahapan Teknologi.....	32
3. Beberapa Catatan Penting Untuk Mengenal Aktivitas PT Pindad.....	34
D. Senjata Pertama 100 Persen Buatan Indonesia.....	37
1. Perakitan Senjata Dalam Negeri.....	37
2. Lahirnya SS1.....	41
3. Program Retrofit (Perbaikan).....	43
E. Pengembangan Industri Hankam.....	45
1. Proyeksi Kondisi Pengembangan Industri Hankam.....	45
2. Pembinaan Industri Hankam.....	50
3. Perangkat Lunak Pedoman/Pengarah Koordinasi dan Pengendalian.....	53
F. Realisasi Pembangunan Pertahanan Keamanan dalam Kebijakan Pemerintah.....	54
1. Repelita I-III.....	54
2. Repelita IV.....	55

BAB III PERKEMBANGAN PINDAD SELAMA ERA ORDE BARU 1976-1983

A. Perindustrian Angkatan Darat (Pindad).....	58
1. Perkembangan Perindustrian Angkatan Darat.....	58
B. Kepemilikan TNI Terhadap Pindad.....	63
1. Industri Senjata TNI AD Pra Pindad.....	63
2. Industri Senjata TNI AD Pindad.....	65
C. Kepemilikan BUMN (Perseroan Terbatas) PT PINDAD.....	71
1. Persero (KUHD) Government/State Company.....	73
2. Peranan BUMN.....	73
D. Anggaran Pemerintah Terhadap PT PINDAD Sebagai BUMN.....	76
1. Pasar Industri Pertahanan PINDAD Sebagai BUMN.....	76

2. Peran Pemerintah dalam membangun sektor Industri Pertahanan...	78
3. Pasar Industri Pertahanan PINDAD Sebagai BUMN.....	80
E. Kebijakan Ekspor Impor dalam pengaruh Produksi Industri Pertahanan.....	82
1. Proteksi Pemerintah dalam Pengaruh Kebijakan Ekspor Impor Sektor Pembangunan Industri Pertahanan.....	82
2. Kondisi Pasar Internasional Berpengaruh Terhadap Impor Ekspor Pindad.....	84
 BAB IV DAMPAK PINDAD SETELAH MENJADI PERSEROAN TERBATAS HINGGA MASUK KE DALAM BUMNIS 1983-1986	
A. Dampak Ekonomi Pindad Setelah Menjadi Persero.....	88
1. Pengurangan Anggaran Belanja Pertahanan Untuk Pertumbuhan Ekonomi	88
2. Produksi Senjata Pindad Untuk Mengurangi Impor dan Menambah Ekspor Senjata Pemerintah.....	90
3. Perluasan Lapangan Kerja Untuk Pegawai Negeri.....	93
B. Dampak Sosial Pindad Setelah Menjadi Persero.....	95
1. Berdirinya Yayasan Sadhana Bhakti.....	95
2. Pindad Dalam Bidang Pendidikan.....	99
3. Rumah Sakit PT Pindad.....	101
C. Dampak Politik Pindad Setelah Menjadi Persero.....	103
1. Perubahan Kepemimpinan Pindad Militer Menuju Sipil.....	103
 BAB V KESIMPULAN	 108
 DAFTAR PUSTAKA	 111
LAMPIRAN	114

DAFTAR ISTILAH

<i>Artillerie Constructie Winkel</i>	: Bengkel yang berfungsi mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata dan memperbaiki/mereparasi senjata-senjata yang rusak.
<i>Artillerie Inrichtingen</i>	: Gabungan dari ACW, PF,PW dan <i>Geweemarkerschool</i> yang memiliki tugas pokok yakni, mereparasi dan pemeliharaan senjata dan munisi.
Amunisi	: Suatu benda yang mempunyai bentuk dan sifat balistik tertentu yang dapat diisi dengan bahan peledak atau mesiu dan dapat ditembakkan atau dilontarkan dengan senjata maupun dengan alat lain dengan maksud ditujukan kepada suatu sasaran tertentu guna merusak atau membinasakan.
<i>Balistik</i>	: Ilmu mengenai gerakan, sifat, dan efek dari proyektil khususnya, peluru, bom gravitasi, roket dan lain-lain.
<i>Cassava Factory</i>	: Kata dari bahasa Inggris yang berarti pabrik singkong.
<i>Carriers</i>	: Sebuah kata dari bahasa Inggris yang berarti operator.
<i>Catur Darma Eka Karma</i>	: Nama doktrin perjuangan TNI-ABRI, yang berarti empat tugas atau kewajiban dengan satu tujuan, yaitu cita-cita bangsa Indonesia
<i>Central Reparatie Werkplaats</i>	: Sebuah kata Belanda yang berarti lokakarya perbaikan pusat
<i>Cutting tool</i>	: Kata dari bahasa Inggris yang berarti alat pemotong.
<i>Coatingverchroom</i>	: Pelapisan bahan logam.
<i>Corporate Plan</i>	: Kata dari bahasa Inggris yang berarti rencana perusahaan.

<i>Costumer</i>	:	Sebuah kata Belanda yang berarti pembeli.
<i>Defensif</i>	:	Suatu sikap yang menunjukkan bertahan.
<i>Dai Ichi Kozo</i>	:	Sebuah istilah Jepang yang mengganti kata ACW.
<i>Dai Ni Kozo</i>	:	Sebuah istilah Jepang yang mengganti kata <i>Geweemarkerschool</i> .
<i>Dai San Kozo</i>	:	Sebuah istilah Jepang yang mengganti kata PF.
<i>Dai Shi Kozo</i>	:	Sebuah istilah Jepang yang mengganti kata PW.
<i>Dai Go Kozo</i>	:	Sebuah istilah Jepang yang mengganti kata <i>Montage Artillerie</i>
<i>Divisi</i>	:	Satuan militer yang besar yang biasanya lengkap dengan peralatannya, dipimpin oleh perwira tinggi.
Devisa	:	Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional.
<i>Demolition charge</i>	:	Proses pengrusakan atau menghancurkan khususnya penghancuran oleh peledak.
Doktrin	:	Ajaran (tentang asas suatu aliran politik, keagamaan, ketatanegaraan) secara bersistem khususnya dalam penyusunan kebijakan negara.
<i>Etatisme</i>	:	Suatu paham dalam pemikiran politik yang menjadikan negara sebagai pusat segala kekuasaan.
<i>Fabrique Nationale Herstal</i>	:	Produsen senjata dari Belgia.
<i>Fabrique Nationale Carabine</i>	:	Senapan serbu buatan Belgia pada pertengahan 1970.
<i>Fuze</i>	:	Setiap penyala yang digunakan untuk memulai pembakaran zat.

<i>Geweemarkerschool</i>	:	Suatu institut pendidikan yang dengan alat-peralatan sederhana namun mampu memperbaiki/mereparasi senjata.
<i>Hoge Veluwe</i>	:	Perundingan yang berlangsung di Hooge Veluwe tersebut tidak membawa hasil sebab Belanda menolak konsep pertemuan Sjahrir-Van Mook-Clark Kerr di Jakarta.
<i>Idle capacity</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti kapasitas menganggur.
Kaliber	:	Secara umum menyatakan ukuran peluru yang dipakai pada senjata api.
<i>Leger Productie Bedreiven</i>	:	Gabungan instalasi dari ACW, PF dan PW
<i>Lunchtray</i>	:	Papan tempat untuk makan.
<i>Maintenance & Reparation</i>	:	Memiliki arti perawatan dan perbaikan.
<i>Metalic packing</i>	:	Pengkalengan.
<i>Munisi</i>	:	Material yang digunakan dalam perang, khususnya pada senjata dan amunisi.
<i>Monopsoni</i>	:	Keadaan dimana satu pelaku usaha menguasai penerimaan pasokan atau menjadi pembeli tunggal atas barang dan/atau jasa dalam suatu pasar komoditas.
<i>Monopolistik</i>	:	Salah satu bentuk pasar di mana terdapat banyak produsen yang menghasilkan barang serupa tetapi memiliki perbedaan dalam beberapa aspek.
Mortir	:	Senjata artileri yang diisi dari depan, dan menembakan peluru dengan kecepatan yang rendah, jarak yang jangkauan dekat, dan dengan perjalanan peluru yang tinggi lengkungan parabolnya.
<i>Montage Artillerie</i>	:	Hasil pemecahan dari salah satu instalasi di ACW.
<i>Ofensif</i>	:	Suatu sikap yang menunjukkan menyerang.

<i>Oligopolistic</i>	:	Pasar di mana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan.
<i>Panser</i>	:	Kendaraan lapis baja yang digunakan oleh angkatan perang.
<i>Pelmolen</i>	:	Alat pencampur semen.
<i>Public enterprise</i>	:	Istilah bahasa Inggris untuk BUMN.
<i>Proyektiel Fabriek</i>	:	Pabrik yang didirikan di Semarang pada tahun 1808 dengan kegiatan memproduksi berbagai jenis munisi kaliber berat.
<i>Profit center</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti pusat keuntungan.
<i>Profit making</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti pembuat keuntungan.
<i>Progressive Manufaktur Plan</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti rencana produksi progresif.
<i>Pyrotechnische Werkplaats</i>	:	Sebuah bengkel pembuatan dan perbaikan amunisi serta bahan peledak khusus untuk armada angkatan laut Pemerintah Hindia Belanda tahun 1850.
<i>Renstra</i>	:	Rencana Strategis Pemerintah dalam pembangunan Industri Strategis dalam kurun waktu 5 tahun
<i>Retrofit</i>	:	Proses perbaikan kembali dalam remodifikasi
<i>Revolver</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti pistol.
<i>Roller</i>	:	Suatu komponen pada senjata api.
<i>Sandblasting</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti peledakan pasir.
<i>Senapan Serbu</i>	:	Senjata api otomatis yang merupakan senapan laras panjang atau karabin, yang memiliki pilihan tembakan, dan menggunakan amunisi kaliber menengah.
<i>Stempel matrijs</i>	:	Percetakan stempel.

<i>Sprayers</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti penyemprot.
<i>Staatsspoorwegen</i>	:	Sebuah kata Belanda yang berarti jalur keretaapi.
<i>Signal flares</i>	:	Alat yang mengeluarkan api berasap yang menandakan butuh bantuan/pertolongan.
<i>Tactical combat vehicle</i>	:	Kendaraan tempur yang digunakan untuk operasi militer.
<i>Vacuum of Power</i>	:	Suatu kondisi yang terjadi ketika suatu pemegang kekuasaan telah kehilangan kendali atas sesuatu dan tidak ada yang menggantikan mereka.
<i>Watercanoon</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti meriam air.
<i>War making activities</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti membuat aktifitas berperang.
<i>War support activities</i>	:	Kata dari bahasa Inggris yang berarti aktifitas membantu perang.

DAFTAR SINGKATAN

❖ ACW	: Artillerie Constructie Winkel
❖ Alpalhankam	: Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan
❖ Alutsista	: Alat Utama Sistem Senjata
❖ AI	: Artillerie Inrichtingen
❖ AIL	: Akademi Industri Logam
❖ BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
❖ BUMNIS	: Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis
❖ BPIS	: Badan Pengelola Industri Strategis
❖ BPPIS	: Badan Pelaksana Pengelola Industri Strategis
❖ BPPT	: Badan Pengkajian Penerapan Teknologi
❖ CADEK	: Catur Darma Eka Karma
❖ DIK	: Dai Ichi Kozo
❖ DI	: Darul Islam
❖ DNK	: Dai Ni Kozo
❖ DSK	: Dai San Kozo
❖ FNC	: <i>Fabrique Nationale Carabin</i>
❖ FNH	: <i>Fabrique Nationale Herstal</i>
❖ Igsar Pindad	: Ikatan Keluarga Besar Pindad
❖ Koandahan	: Komando Antar Daerah
❖ Koppanmarnas	: Komando Pertahanan Maritim Nasional
❖ Kopindad	: Komando Perindustrian Angkatan Darat
❖ Kohanudnas	: Komando Pertahanan Udara Nasional
❖ Kowilhan	: Komando Wilayah Pertahanan
❖ Kostrad	: Komando Strategis Angkatan Darat
❖ Kostranas	: Komando Strategi Nasional
❖ KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
❖ KUHD	: Kitab Undang Undang Hukum Dagang
❖ LPB	: <i>Leger Produktie Bedreijven</i>
❖ LINMAS	: Perlindungan Masyarakat
❖ MKK	: Munisi Kaliber Kecil

❖ NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
❖ Pabal AD	: Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat
❖ Pabmuri	: Pabrik Munisi Ringan
❖ Pabmurat	: Pabrik Munisi Berat
❖ Pabkakmen	: Pabrik Perkakas dan Instrumen
❖ Pabkonsum	: Pabrik Konstruksi Umum
❖ Permesta	: Perjuangan Rakyat Semesta
❖ PF	: <i>Proyektiel Fabriek</i>
❖ PSM	: Pabrik Senjata dan Mesiu
❖ PINDAD	: Perindustrian Angkatan Darat
❖ PMP	: <i>Progressive Manufaktur Plan</i>
❖ PRRI	: Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia
❖ PW	: <i>Pyrotechnische Werkplaats</i>
❖ Rera	: Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angkatan Perang
❖ SBU	: Strategic Business Unit
❖ SISTEK	: Sistem Teknologi
❖ SISSOS	: Sistem Sosial
❖ SS1	: Senapan Serbu Satu
❖ SS 77	: Senapan Serbu tahun 1977
❖ TPPIS	: Tim Pelaksana Pengelola Industri Strategis
❖ TRIGATRA	: Tiga Aspek

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 KRONOLOGIS RETROFIT.....	44
Bagan 2 KEMANDIRIAN ALUTSISTA.....	86

DAFTARTABEL

	Halaman
Tabel 1 Anggaran Pembangunan Bidang Hankam di proyeksikan dalam Repelita IV yang di anggarkan dalam APBN 1984/1988.....	89
Tabel 2 Jenis dan Jumlah senjata yang telah diproduksi PT Pindad periode 1983-2006.....	91
Tabel 3 Direksi PT Pindad (Persero) Tahun 1970 – 1983.....	104
Tabel 4 Direksi PT Pindad (Persero) Tahun 1983 – 1985.....	106
Tabel 5 Komisaris PT Pindad Tahun 1984 – 1987.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pelaksanaan Doktrin Teritorial Nusantara.....	114
Lampiran 2 Surat Berita Acara Serah Terima PINDAD.....	130
Lampiran 3 Hasil-Hasil Produksi Pokok Perindustrian TNI Angkatan Darat	131
Lampiran 4 Arsip Keppres No 40 Tahun 1980.....	137
Lampiran 5 Arsip Keppres No 6 Tahun 1984.....	140
Lampiran 6 Arsip Keppres No 50 Tahun 1986.....	142
Lampiran 7 Arsip Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 1980.....	145
Lampiran 8 Surat Kabar Fikiran Rakyat 29 April 1983.....	147
Lampiran 9 Lembar Disposisi izin penelitian.....	150
Lampiran10 Anggaran Repelita I-IV.....	151
Lampiran11 Anggaran Belanja Pembangunan 1983-1984.....	152

ABSTRAK

Dimas Adi Prasetyo. C. 0511012. 2015. *PERINDUSTRIAN ANGKATAN DARAT DI BANDUNG: DARI DEPARTEMEN HANKAM HINGGA MASUK BUMNIS 1976-1986*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah latar belakang Pindad dari Departemen Hankam yang kemudian beralih menjadi BUMN di bawah kendali Prof. B. J. Habibie pada tahun 1983. Pada tahun 1976 Pindad masih berada di tangan Departemen Hankam dengan pengelolaan oleh TNI-AD. Hingga pada tahun 1986 Dewan Pengelola Industri Strategis (DPIS) dibentuk dengan tujuan pengawasan industri-industri strategis termasuk Pindad sebagai industri strategis yang bergerak dalam produksi senjata serta Alutsista lainnya. Selama Operasi Seroja 1974-1975 di Timor-Timor, TNI menggunakan senjata Pindad namun banyak senjata mengalami malfungsi. Kemudian Pindad harus menarik kembali senapan yang sudah dikeluarkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Pengumpulan data diperoleh dari arsip-arsip, buku, surat kabar, dan karya ilmiah. Data yang terkumpul kemudian dianalisa kebenarannya menggunakan kritik sumber. Hasil analisa kemudian diinterpretasikan berdasarkan kronologisnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan perkembangan Pindad dari tangan TNI-AD tahun 1976 hingga masuk ke dalam BUMNIS di bawah DPIS tahun 1986. Kemampuan untuk memproduksi senjata meningkat, terbukti seperti SS 77 (Senapan Serbu Tahun 1977) menjadi salah satu produksi Pindad. Kebijakan-kebijakan pemerintah turut membantu kemajuan industri Pindad dalam proses menuju kemandirian Alutsista. Ketertinggalan teknologi Pindad menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan visi & misi Pindad yang lahir sebagai Perseroan Terbatas semenjak 29 April 1983.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Perindustrian Angkatan Darat merupakan industri senjata yang dikelola oleh TNI-AD dibawah Departemen Pertahanan dan Keamanan sebelum menjadi PT Pindad, untuk memenuhi kebutuhan senjata TNI. Pada tanggal 29 April 1983 Departemen Pertahanan dan Keamanan, kemudian menyerahkan Pindad kepada Kementrian Riset dan Teknologi Prof B.J Habibie merangkap sebagai Direktur Utama PT Pindad. PT Pindad berhasil memproduksi berbagai senjata seperti salah satunya, Senapan Serbu Satu (SS1) yang merupakan senapan pertama produksi Pindad dan kemudian menjadi Senapan utama TNI. PT Pindad turut membantu pertumbuhan ekonomi dengan pengurangan anggaran pertahanan untuk belanja, dan menambah lapangan kerja untuk pegawai negeri. Dengan bentuk persero tahun 1986 dibawah pengawasan DPIS, Pindad bebas menentukan arah kebijakan dan produksi sesuai dengan kebutuhan Departemen Pertahanan Keamanan tanpa harus patuh terhadap rantai komando militer.

Kata kunci : Industri Strategis, Pindad, Senjata

ABSTRACT

Dimas AdiPrasetyo. C. 0511012. 2015. INDUSTRY ARMY IN BANDUNG: DEPARTMENT OF DEFENCE SIGN UP BUMNIS 1976-1986. Thesis: Studies Program History of the Faculty of Humanities, University of March Surakarta.

The problems addressed in this study is the background of the Department of Defense and Security PINDAD which then turned into state-owned companies under the control of Prof. BJ Habibie in 1983. In 1976 PINDAD still in the hands of the Department of Defense and Security with management by the Army. Until 1986 DPIS (*Dewan Pengawasan Industri Strategis*) in shape with the objectives of strategic industries including PINDAD as a strategic industry that is engaged in the production of weapons and other defense equipment. During Seroja Operation 1974-1975 on Timor-Timor, TNI used Pindad weapons, but many weapons had malfunction. Then Pindad must retract all weapons that has been sold. Since then Pindad start to reach for technology ability to help product develop in quality or quantity

The method used in this research is the history that is heuristic (Sources Collection), Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The collection of data obtained from the archives, books, newspapers, and scientific works. The collected data is then analyzed using the true source of criticism. Results of analysis then interpreted based on the chronology.

Results of research shows the development PINDAD of the hands of the Army in 1976 to enter into BUMNIS under DPIS 1986. Ability to produce weapons increase, proven like SS 77 (Assault Rifle Year 1977) become one of Pindad product. Government policies contributed to the progress of industry in the process become Pindad independence of defense equipment. Technological backwardness Pindad become one important factor in determining the vision and mission PINDAD born as a Limited Liability Company since 29 April 1983.

The conclusion of this study is *Perindustrian Angkatan Darat* weapon manufactur run by TNI-AD under Departement of Defence and Security before become PT Pindad, to fulfill weapons need by TNI. On date 29 April 1983 Departement of Defence and Security submit Pindad to Ministry of Research and Technology Prof B.J Habibie as President Director PT Pindad. PT Pindad successfully producing Assault Rifles One (SS1) which is the first rifle Pindad production completely and then into main wapons TNI. Helping economic growth with a reduction in the defence budget to spend, and increase employment opportunities for civil office. With shape of state enterprise year 1986, Pindad free to determine under watch by DPIS the direction of policy and production in accordance with the needs of the Department of Defence and Security without submit to the chain of military command.

Keywords: Strategic Industries, Pindad, Weapons.